



KCIC Halim Office
Jalan Tol Jakarta - Cikampek KM 0+800,
Halim Perdanakusuma, Kec. Makasar,
Jakarta Timur 13610
62 21 50995123
62 21 50932324

Press Release

Jelang Musim Penghujan, KCIC Lakukan Langkah Mitigasi untuk Cegah Banjir

Jakarta, 15 September 2021- Jelang musim penghujan yang umumnya berlangsung pada Oktober hingga April, PT KCIC melalui konsorsium kontraktor proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB) yang terdiri dari CREC, Synohidro dan WIKA, telah melakukan upaya mitigasi untuk meminimalisir potensi banjir di lingkungan warga yang berdiri di sekitar proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB).

"Para kontraktor yang tergabung dalam *High Speed Railway Contractor Consortium* (HSRCC) seperti CREC, Synohidro dan WIKA telah melakukan berbagai perbaikan dalam sistem kerja terkait potensi banjir dan saluran drainase akibat kegiatan konstruksi," jelas GM Corporate Secretary PT KCIC, Mirza Soraya.

Dijelaskan Mirza, upaya mitigasi tersebut dilakukan mulai dari penyisiran dan pemantauan ke sejumlah titik yang berpotensi menjadi penyebab banjir dan longsor. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa saluran tersebut selalu dalam keadaan normal. Di antaranya adalah sejumlah pintu air sungai dan saluran air di sekitar lokasi proyek memiliki potensi perubahan perilaku sebagai dampak dari pembangunan.

"Konsorsium kontraktor proyek KCJB juga terus memonitor elevasi muka air pada *outlet diversion* secara berkala, terlebih di musim penghujan di aliran sungai yang berpotensi mengalami perubahan perilaku sebagai dampak proyek KCJB, seperti sungai Sunter (DK 2+000) yang mengalami pemendekan dan sungai Cikarang (DK 27+000) yang telah dipasang *pier*," terang Mirza.

Hal yang sama pun dilakukan di aliran sungai lainnya yang terdampak proyek KCJB seperti Sungai Cisangkan (DK 115+814), sungai Cilember (DK 120+521), dan saluran irigasi Cigondewah Kaler (DK 122+250).

Lebih lanjut, pengelolaan sistem drainase pun dipaparkan Mirza akan dilakukan dengan lebih baik lagi. "Kami akan melakukan normalisasi atau perbaikan dan pembersihan saluran drainase, hingga pembuatan *cross drain* di area proyek yang telah selesai pengerjaannya. Kami juga membuat *box control* di cekungan, dan

saringan pada setiap ujung saluran drainase agar dapat membersihkan sampah yang masuk ke saluran,” papar Mirza.

Mirza juga menambahkan bahwa upaya perbaikan pengelolaan drainase di sekitar area proyek KCJB dilakukan sampe ke level normalisasi sungai seperti yang dilakukan di Bekasi. “Di Bekasi, secara berkala PT KCIC melalui konsorsium kontraktor melakukan pembersihan sungai karena banyak sampah yang menyumbat aliran sungai. Pembersihan dilakukan secara berkala. Sekali pengangkutan bisa 100-150 truk,” tegasnya.

Lebih detil, dijabarkan Mirza kalau upaya mitigasi yang dilakukan antara lain perbaikan pagar pembatas, pembersihan sampah, dan pemotongan rumput di areal kerja agar tidak menutupi saluran drainase di DK 16+100, DK 14+600, DK 12+300 – 12+600, DK 115+000, DK 115+160, DK 115+560, DK 115+760 - DK 116+260, DK 116+760, DK 117+510 dan DK 120+760.

Lalu, kontraktor terkait pun melakukan penutupan sementara dengan karung pasir pada *cross drain* di DK 120+240 yang nantinya akan ditindaklanjuti dengan pengecoran bertulang di area tersebut.

Di area dengan potensi banjir cukup tinggi seperti DK 110+800 – DK 111+600 yang berada di Desa Cilame, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat, dibuat saluran *crossing* sementara yang mengarah ke hilir untuk mengantisipasi terjadinya banjir.

Pada *cross drain* di KM 4+500 (*Bacthing Plant* Baros) yang sebelumnya tertutup lumpur dan sampah, sudah dilakukan pembersihan. Sebagian air yang menggenang pun sudah dialirkan melalui *side ditch* pasangan batu dengan dimensi yang mengecil ke arah KM4+600.

Di samping itu, Mirza menjabarkan bahwa pihaknya sudah dan akan terus melakukan perbaikan terhadap akses warga yang rusak akibat banjir yang terjadi sebelumnya, terutama banjir yang terjadi sebagai dampak dari proyek pembangunan KCJB.

Ditambahkan Mirza, perhatian juga ditujukan pada jalan tol yang berdekatan dengan area proyek KCJB. “Untuk menghindari masuknya kotoran tanah dari area kerja proyek menuju ke badan jalan tol, diantisipasi dengan membuat *washing bay*



www.kcic.co.id

dengan menggunakan 1 unit *jet washer* di setiap pintu keluar masuk proyek," tambahnya.

Ditekankan Mirza, segala macam upaya mitigasi untuk pencegahan banjir seperti pemantauan, perbaikan, pembangunan, dan pembersihan saluran air di sekitar lokasi proyek KCJB, akan terus dilakukan selama pengerjaan konstruksi berlangsung.

* * *

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Mirza Soraya, Corporate Secretary

email: mirza.soraya@kcic.co.id



KCIC Halim Office

Jalan Tol Jakarta - Cikampek KM 0+800,
Halim Perdanakusuma, Kec. Makasar,
Jakarta Timur 13610



62 21 50995123



62 21 50932324